

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang identifikasi keterlibatan *stakeholder* di Perusahaan Blessing Property. Kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Keterlibatan pemilik di Perusahaan Blessing Property termasuk dalam kategori tinggi. Artinya Pemilik adalah pengambil keputusan utama di perusahaan Blessing Property yang mengatur dan mengorganisasi agar proyek dapat berjalan dengan baik
2. Keterlibatan karyawan di Perusahaan Blessing Property termasuk dalam kategori tinggi. Artinya karyawan menjadi Operasional dalam kegiatan proyek yang melengkapi keahlian pemilik agar proyek dapat seimbang dan berjalan dengan baik
3. Keterlibatan anak di Perusahaan Blessing Property termasuk dalam kategori tinggi. Artinya anak sebagai SDM yang mengatur kegiatan di perusahaan Blessing Property dalam hal pangaasan dan menyiapkan bahan baku
4. Keterlibatan saudara di Perusahaan Blessing Property termasuk dalam kategori tinggi. Artinya saudara menjadi Marketing di perusahaan Blessing Property yang memasarkan dan membuat marketing yang menarik pada Blessing Property

5.2. Saran

Berikut saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berkaitan dengan kesimpulan yang didapat bagi Perusahaan Blessing Property.

1. Pemilik terlibat konflik dengan pegawai contohnya ada pegawai yang jatuh dan terluka saat bekerja.

Seharusnya pemilik menetapkan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) yang seharusnya diberikan perusahaan apabila ada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja saat bekerja. Jika ada JKK yang jelas dan telah disampaikan kepada karyawan sebelum bekerja, maka saat terjadi kecelakaan kerja tidak akan terjadi konflik antara pemilik dengan karyawan.

2. Pemilik terlibat konflik dengan pegawai contohnya pekerjaan proyek tidak mencapai target waktu ditetapkan.

Seharusnya pemilik menetapkan sistem *reward and punishment* agar karyawan termotivasi untuk bekerja secara maksimal. Yaitu dengan memberikan *reward* berupa tambahan upah apabila target waktu proyek ditetapkan dapat tercapai dan memberikan *punishment* berupa sanksi potongan upah apabila target waktu proyek ditetapkan tidak dapat tercapai.

3. Pemilik terlibat konflik dengan saudara contohnya dalam hal komisi yang disebabkan oleh kesalahpahaman saja. Memang kalau bekerja dengan saudara terkadang merasa sungkan untuk menegur ketika saudara melakukan kesalahan ada.

Seharusnya pemilik harus bersikap lebih tegas dalam mengambil sanksi walaupun itu saudara. Dengan memberikan sanksi sesuai dengan SOP